

PERGUMULAN YAKUB DAN BERKAT ALLAH

(Analisis Eksegetis Atas Teks Kej 32:22-32)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

OLEH

DANIEL LOBO OBA

611 13 055



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2017

PERGUMULAN YAKUB DAN BERKAT ALLAH

(Analisis Eksegetis Atas Teks Kej 32:22-32)

OLEH

DANIEL LOBO OBA

NIM: 611 13 055

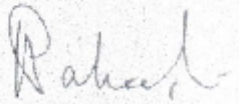
Menyetujui



(Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib.) (Rm. Siprianus Senda, Pr, S. Ag, L. Th.Bib.)

Kupang, 15 Juni 2017

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L.Th)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira

dan

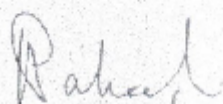
Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal 15 Juni 2017

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat


(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L.Th)

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th.

.....

2. Rm. Drs. Siprianus Senda, Pr. S. Ag, L. Th. Bib.:

.....

3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bib.

.....

KATA PENGANTAR

Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang wajib disusun oleh seorang mahasiswa sebelum memperoleh gelar sarjana. Tujuan penulisan skripsi adalah sebagai standar kompetensi kelayakan bagi mahasiswa untuk dapat dinyatakan tamat dari pendidikan di perguruan tinggi. Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa dituntut untuk memberdayakan ilmu pengetahuan yang telah digelutinya dan mengintegrasikannya ke dalam suatu sistem terpadu. Meskipun demikian, mahasiswa memiliki kebebasan yang cukup luas dalam mengeksplorasi pengetahuannya dan menyelesaikan kewajibannya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Menyambut kebebasan tersebut, penulis berupaya untuk mengerjakan suatu karya ilmiah tentang penafsiran Kitab Suci Perjanjian Lama, khususnya Kitab Kejadian. Penulis memilih kitab ini karena pengalaman pribadi dengan teks yang pernah digali ketika mengerjakan tugas Mata Kuliah Pentateukh yang diampuh Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic. Bib., pada semester VI yang lalu. Dalam mendalami teks tersebut penulis secara pribadi menemukan kekayaan Sabda Allah yang mengagumkan. Berbagai hal yang sebelumnya tersembunyi, bagi terkuak keluar ketika dibaca dalam kacamata pemahaman yang tepat terhadap teks yang ditulis para hagiograf yang begitu menghargai Sabda Allah dalam terang Roh Kudus. Dalam upaya mengumpulkan sumber-sumber yang diperlukan untuk menafsirkan teks, penulis menemukan bahwa Perjanjian Lama menantikan penggenapannya dalam Perjanjian Baru sekaligus merupakan dasar bangunan teologi bagi perjanjian baru. Hal ini terbukti setelah meneliti beberapa literatur dari para ahli Kitab Suci seperti Dr. David L. Baker dalam bukunya *Satu Alkitab Dua Perjanjian*, Dr. C Groenen, OFM dalam bukunya *Pengantar ke dalam Perjanjian Lama*, Prof. Dr. Ignasius Suharyo, Pr dalam bukunya *mengenal Tulisan-tulisan Perjanjian Lama*. Y. M. Seto Marsunu, dalam bukunya *Allah Leluhur Kami, Tema-tema Teologis Taurat*, dan

beberapa buku lainnya dalam literature asing yang sempat dibaca penulis baik dari kepustakaan cetak maupun elektronik.

Ketertarikan penulis kepada tulisan-tulisan Perjanjian Lama menginspirasi penulis untuk meneliti lebih lanjut nilai-nilai warisan iman dari Perjanjian Lama yang tetap relevan dan menjadi warisan iman bagi umat Kristen dewasa ini. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk meneliti salah satu kisah terkenal dalam Perjanjian Lama, khususnya dalam Kitab Kejadian. Keterpilihan tersebut di dasarkan pada tokoh terkenal dalam Perjanjian Lama yaitu Yakub, yang merupakan salah satu bapa bangsa umat Israel, di samping Abraham dan Ishak, yang juga menerima warisan janji Allah. Dari keturunan Yakublah lahir dua belas suku Israel.

Dalam kisah pergumulan Yakub di tepi sungai Yabok terdapat pesan penting bagi keimanan Yahudi dan Kristen bahwa berkat Allah dianugerahkan kepada umatNya dengan melimpah, namun dari pihak manusia, berkat itu harus senantiasa diusahakan dan diperjuangkan keperolehannya bagimanusia. Meskipun demikian, perolehan berkat tersebut adalah inisiatif semata-mata dari pihak Allah. Bagi penulis, karya ini bagaikan sebuah harta berharga yang dapat dibagikan kepada para pembaca sebagai sebuah kekayaan rohani. Penulis sangat bersyukur kepada Tuhan sebab karya ini berhasil penulis selesaikan dengan hasil yang memuaskan setelah melewati berbagai pergumulan bagaikan Yakub. Merupakan sebuah sukacita yang besar, bila pembaca dapat mendalami tulisan ini dan menemukan makna yang benar dari setiap pergumulan hidup yang dihadapi, sambil tetap berharap pada berkat yang selalu dianugerahkan Allah sebanyak pasir di tepi pantai dan gemintang di langit malam. Tentu saja dengan menggunakan daya-daya yang dimiliki, sebab Tuhan tidak menghendaki kita membisu dan tetap mematung di hadapan tawaran kasihNya.

Penulis sadar bahwa ada banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Penulis merasa berutang budi kepada mereka semua. Oleh karena itu, di sini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memanggildansenantiasamenyertaipenulis di dalamhidupsebagaiseorangcalonImam Karmelmaupun di dalam tugasperutusansebagai religius yang mahasiswa di kampus.
2. P. Yulius Yasinto, SVD, MA, M. Sc., selaku Rektor UNWIRA yang dengan bijaksana dan penuh dedikasi telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
3. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th selaku Dekan Fakultas Filsafat beserta seluruh dosen yang telah mendidik dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai kelengkapan akhir studi.
4. Para dosen pembimbing dan penguji: Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bib selaku pembimbing I yang telah membantu dan mencerahkan penulis selama proses pembimbingan dengan menyumbangkan saran, nasihat dan petunjuk yang bermanfaat; Rm. Sipri Senda, Pr., S. Ag. L.Th. Bib selaku pembimbing II yang tetap setia mengoreksi metodologi dan membimbing penulis selama proses penulisan proposal dan skripsidanataskesediaannyameminjamkansatubukusumber yang sangatbermanfaat, sehingga karya ini menjadi semakin baik; Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th yang bersedia menjadipenguji di tengahberbagaikesibukannyasebagaiDekanFakultasFilsafat.
5. P. Felix Elavunkal, OCD selaku Komisaris OCD Indonesia yang telah memberi kepercayaan dan kesempatan serta membiayai studi penulis.

6. Para pembina di Biara Karmel San Juan Penfui-Kupang: P. Dr. Bertolomeus Bolong, OCD selaku superior yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang memadai dan membiayai kehidupan penulis selama masa studi; P. Markus Ture, OCD selaku magister filosofan yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam ujian skripsi serta yang telah memberikan dukungan lewat berkat dan doanya: P. Aloysius Deneey, OCD selaku co-magister filosofan yang telah mendukung lewat doa dan berkatnya selama penulis dalam proses ujian skripsi; P. Konstantinus Lado, OCD selaku anggota komunitas San Juan yang selalu memperhatikan dan mendukung selama proses penyusunan proposal, skripsi hingga ujian skripsi.
7. Sesamakonfrater OCD di Biara Karmel San Juan dari Profess sampaitingkat III yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis selama proses penyelesaian proposal, skripsi, hingga ujian skripsi. Secara khusus penulis berterima kasih kepada Fr. Vinsensius Gou, OCD bersamasaudariyang telah melayani kelancaran acara seminar proposal dan pertanggungjawaban skripsi, juga kepada Fr. Maksimus Genggeng, OCD yang telah mendampingi penulis sebagai moderator ketika mempertanggungjawabkan skripsi; saudara-saudaraku seangkatan: Fr. Crispinus Gareba'i, OCD; Fr. Pontianus Tamba, OCD; Fr. Budy Alen Ratag, OCD; Fr. Yohanes May Mega, OCD dan Fr. Maksimus Genggeng, OCD yang selalu mendukung dalam doa dan kehadiran mereka selama proses penulisan proposal hingga pertanggungjawaban skripsi. Dalam diam maupun canda-canda yang kadang konyol tapi tetap bernas, mereka telah berhasil menjadi saudara yang baik.
8. Seluruh civitas akademika FF UNWIRA yang telah mendukung penulis dengan menyediakan diri sebagai rekan diskusi dan pendoa bagi penulis.

9. Bapak Thomas Obadan Ibu Paulina Pandie, orang tua penulis yang telah mendahului di surga, kakak Ona sekeluarga, Kak Anu sekeluarga, Kak Maria sekeluarga, Kak Kori dan si kecil Artur, dan Kak Paul yang luarbiasa, serta adik tersayang Galus yang juga sedang berladang Tuhan sebagai seorang bruder di Bima, yang selalu mendukung dengan caranya masing-masing. Tak lupa pula terima kasih yang sama disampaikan kepada orangtua angkat penulis di Bajawa, Bapak Romanus Wake sekeluarga yang selalu mendukung lewat doa dan materi; juga bagi para penderma dan penjasa, Oma Moni yang selalu menyediakan *snack* yang tiada duanya, Bibi Susan, An, Ifan, Rofina dan kawan-kawan di dapur. Om Bere, Emandan Willy yang dengan cara mereka masing-masing telah turut mengantar penulis hingga menyelesaikan pendidikan di Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang ini.
10. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu, para donator dan umat Allah sekalian, yang telah membantu penulis dengan cara mereka sendiri. Tuhan pasti membalas segala kebaikan kalian dengan berkat berlimpah.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan sumbangan kritik yang konstruktif dari para pembaca demi kebaikan dan penyempurnaan karya ini. Semoga karya ini membantu para pembaca untuk semakin akrab dengan Kitab Suci, khususnya Kitab Kejadian dan menemukan inspirasi hidup serta kebenaran iman di dalamnya. Salam *solo Dios basta*.

Kupang, awal Juni

2017

Penulis

Pergumulan Yakub Dan Berkah Allah

(Analisis Eksegetis Atas Teks Kej 32:22-32)

Manusia adalah makhluk yang diberkati Allah dengan berbagai hal yang berguna bagi kelangsungan hidupnya. Allah tidak membiarkan manusia hidup tanpa berkatNya, dan memang manusia tidak akan hidup tanpa berkat Allah. Tanda bahwa manusia itu diberkati Allah adalah ketika dia dibiarkan hidup. Ironisnya manusia tidak menyadari bahwa kehidupannya merupakan tanda yang paling pertama bahwa dia diberkati Allah. Manusia menghendaki berkat yang berlimpah di dalam hidupnya. Manusia tidak mau hanya sekedar hidup tetapi dapat benar-benar menikmati kehidupannya. Manusia menghendaki hidup sehat, aman, berkecukupan bahkan bergelimang harta dan bahagia dan, di atas segalanya, memperoleh hidup kekal.

Namun untuk mencapai hidup yang diinginkan tersebut manusia tidak bisa hanya berdiam diri dengan dahli Allahlah yang akan memberikan berkat kepadanya sebab Allah itu murah hati dan berlimpah kasih setiaNya. Memang Allah selalu mencurahkan berkatNya kepada manusia, tetapi manusia mesti menanggapi berkat itu dengan sikap yang pantas sebagai orang yang percaya kepada berkat Allah. Salah satu sikap yang pantas dari manusia berhadapan dengan berkat Allah adalah bergumul dalam sikap iman kepada Allah agar Ia mencurahkan berkatNya. Inilah yang dialami Yakub yang telah dijanjikan Allah sebagai pewaris janji yang telah disampaikan sejak Abraham nenek moyangnya.

Yakub yang diberkati Allah dan terpilih sebagai pewaris janjiNya bukan sosok yang bersikap pasif terhadap janji Allah. Kehidupan Yakub sendiri penuh dengan pergumulan bahkan sejak dari dalam kandungannya (bdk. Kej 25:22) ia telah bergumul melawan kakaknya. Nama Yakub sendiri menggambarkan pergumulan dan dia terus bergumul sepanjang hidupnya, bukan

hanya melawan manusia tetapi juga melawan Allah (bdk. Kej 32:28). Bahkan demi berkat, Yakub tidak segan-segan menggunakan cara yang tidak benar termasuk menggunakan nama Allah (bdk. Kej 27:20).

Berkat Allah yang dianugerahkan kepada Yakub dan realitas karakter Yakub yang penuh dengan tipu daya dan kecurangan memberikan suatu makna baru bahwa Allah tidak memandang bulu terhadap siapa Ia menganugerahkan berkatNya. Keberdosaan manusia tidak menghalangi berkat Allah. Allah justru menggunakan situasi kedosaan manusia untuk menunjukkan supremasi kekuasaanNya lewat berkatNya yang lebih besar dari dosa. Memang manusia dituntut untuk bergumul demi berkat yang dianugerahkan Allah kepadanya, namun berkat yang dianugerahkan Allah adalah hak prerogatifNya yang sama sekali tidak didasarkan atas suatu kualitas atau jasa manusia yang memperolehnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 PerumusanMasalah	3
1.3 TujuanPenulisan	3
1.4 KegunaanPenulisan.....	4
1.4.1 BagiUmat Kristen Pada Umumnya Dan Pembaca Pada Khususnya	4
1.4.2 BagiCivitasAkademikaFakultasFilsafatUnwira	4
1.4.3 BagiPenulisSendiri	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	5
2.1 Gambaran TentangKitabKejadian	5
2.1.1 Penulisan Kitab Kejadian	5
2.1.2 Sumber Dan Waktu Penulisan	7
2.1.3 Isi Kitab Kejadian	8
2.1.4 Komposisi Kitab Kejadian	9
2.2 Teologi Kitab Kejadian.....	13
2.3 Jenis Sastra Dalam Kej. 32:22-32.....	13
BAB III ANALISIS EKSEGETIS.....	16

3.1 Teks Kej 32:22-32	16
3.2 Analisis Pembatasan Teks	16
3.2.1 Perbedaan Dengan Teks Yang Mendahului (Kej 32:1-21)	17
3.2.2 Perbedaan Dengan Teks Yang Mengikuti (Kej 33:1-20)	18
3.3 Analisis Struktur Kitab Kej 32:22-32	19
3.4 Tinjauan Historis	22
3.5 Analisis Kosa Kata	25
3.5.1 Malam	25
3.5.2 Yakub	25
3.5.3 Rahel	27
3.5.4 Lea	27
3.5.5 Budak	28
3.5.5.1 Bilha	28
3.5.5.2 Zilpa	28
3.5.6 Anak	29
3.5.6.1 Ruben	30
3.5.6.2 Simeon	31
3.5.6.3 Lewi	31
3.5.6.4 Yehuda	32
3.5.6.5 Dan	32
3.5.6.6 Naftali	33
3.5.6.7 Gad	34
3.5.6.8 Asyer	35
3.5.6.9 Isakhar	35
3.5.6.10 Zebulon	36

3.5.6.11 Dina	36
3.5.6.12 Yusuf	37
3.5.6.13 Benyamin	38
3.5.7 Sungai Yabok.....	39
3.5.8 Seorang Laki-laki.....	39
3.5.9 Pangkal Paha.....	40
3.5.10 Berkat.....	40
3.5.11 Nama	41
3.5.12 Israel	42
3.5.13 Allah	43
3.5.14 Pniel	44
3.6 Analisis Komprehensif	44
3.6 Transposisi Kristiani	62
BAB IV REFLEKSI TEOLOGIS SEBAGAI PEMBUKTIAN TESIS	65
4.1 Refleksi Teologis	65
4.2 Yakub Tanda Berkat Allah	66
4.3 Berkat Sebagai Hasil Pergumulan	68
4.4 Berkat Sebagai Inisiatif Allah.....	72
BAB V PENUTUP	75
Kesimpulan	75
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	81
Peta Pelarian Yakub.....	81
RIWAYAT HIDUP PENULIS	82

DAFTAR SINGKATAN

1Sam	: Kitab Pertama Samuel
2Sam	: Kitab Kedua Samuel
1Raj	: Kitab Pertama Raja-Raja
2Raj	: Kitab Kedua Raja-Raja
1Taw	: Kitab Pertama Tawarik
2Taw	: Kitab Kedua Tawarik
1Kor	: Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus
2Tes	: Surat Kedua Rasul Paulus kepada Jemaat di Tesalonika
Ay	: Ayat
Ayb	: Kitab Ayub
bdk	: Bandingkan
Bil	: Kitab Bilangan
D	: Deuteronomi
Drs	: Doktorandus
dsb	: Dan sebagainya
E	: Elohista
ed	: Editor
Ezr	: Kitab Nabi Ezra
FFA	: Fakultas Filsafat Agama
Fr	: Frater
Hak	: Kitab Hakim-Hakim
hlm	: Halaman
Ibid	: Ibidem; pada tempat yang sama
Ibr	: Surat kepada Orang Ibrani

Kej	: Kitab Kejadian
Kel	: Kitab Keluaran
KGK	: Katekismus Gereja Katolik
KJV	: King James Version
LAI	: Lembaga Alkitab Indonesia
LBI	: Lembaga Biblika Indonesia
Luk	: Injil Lukas
L. Th	: Licenciat Theologi
L. Th. Bib	: Licenciat Theologi Biblis
LXX	:Septuaginta; Kitab Suci Perjanjian Lama dalam bahasa Yunani terjemahan dari teks Ibrani
MA	: Master of Arts
Mat	: Injil Matius
M. Hum	: Master of Humaniora
M. Sc	: Master of Science
Mrk	: Injil Markus
Mzm	: Kitab Mazmur
NAB	: The New American Bible
NJB	: The New Jerusalem Bible
No	: Nomor
NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
O. Carm	: Ordo Carmel
OCD	: Ordinis Carmelitarum Disalceatorum
Op. Cit	: Opere Citato; pada karya yang telah dikutip
P	: Pater atau Priesterkodeks

Rm	: Romo
Rom	: Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma
SM	: Sebelum Masehi
SVD	: Societas Verbi Divini; Serikat Sabda Allah
s/d	: Sampai dengan
Ul	: Kitab Ulangan
Unwira	: Universitas Katolik Widya Mandira
Why	: Kitab Wahyu
Y	: Yahwista
YE	: Yehowista
Yeh	: Kitab Nabi Yeheskiel
Yer	: Kitab Nabi Yeremia
Yes	: Kitab Nabi Yesaya